

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BALITA

Indah Mastikana^{1*}, Risma Ikha Paramitha²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Awal Bros, Indonesia

*Penulis Korespondensi : indahmst2@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang pentingnya pemberian kapsul vitamin A pada balita agar mencegah kekurangan vitamin A. Metode Pengabdian pada Masyarakat yang digunakan pada kegiatan adalah mensosialisasikan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya pemberian kapsul vitamin A pada balita. Peserta pada kegiatan penyuluhan kesehatan adalah ibu balita sebanyak 18 orang. Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan evaluasi dengan hasil peserta yang hadir dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan terbukti peserta antusias bertanya mengenai pentingnya pemberian kapsul vitamin A pada balita. Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah meningkatnya tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap antusiasme ibu atau peserta dengan mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemberian kapsul vitamin A pada balita. Hal ini bisa dilihat dari hasil posttest yang telah dilaksanakan didapatkan hasil yaitu peserta yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak empat belas peserta dari delapan belas peserta.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Vitamin A, Balita

Abstract

The purpose of this health education activity is to increase knowledge, attitudes, and behavior about the importance of giving vitamin A capsules to toddlers in order to prevent vitamin A deficiency. The Community Service method used in the activity is to socialize in the form of counseling about the importance of giving vitamin A capsules to toddlers. . Participants in the health education activities were 18 mothers of children under five. After the health education activity was carried out, an evaluation was carried out with the results that the participants who attended were able to know and understand the material presented, it was proven that the participants were enthusiastic about asking about the importance of giving vitamin A capsules to toddlers. The result of this health education activity is an increase in the level of knowledge, behavior and enthusiasm of mothers or participants by participating in health education activities about the importance of giving vitamin A capsules to toddlers. This can be seen from the results of the post test that has been carried out, the results are that participants who have a good level of knowledge are fourteen of the eighteen participants.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, vitamin A, toodler

PENDAHULUAN

Vitamin A merupakan salah satu nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan ketahanan terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak dan meningkatkan risiko penyakit dan kematian. Jumlah vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah,

sehingga perlu dilakukan suplementasi nutrisi berupa kapsul vitamin A (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, diperkirakan sebanyak 6-7 juta tiap tahun anak di bawah usia 5 tahun menderita kerusakan kornea setiap tahun dan diperkirakan hingga 3 juta balita mengalami kebutaan karena kekurangan asupan vitamin A, dan sebanyak 20-40 juta balita yang menderita kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan yang menyebabkan melemahnya

sistem kekebalan tubuh sehingga lebih rentan terhadap serangan penyakit seperti ISPA, campak, diare, dll (Kemenkes RI, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A adalah kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak tembus pandang (opaque), dan mudah dikonsumsi, terutama dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A untuk bayi yang berusia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk balita usia 12–59 bulan dan ibu nifas yang berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Menurut pedoman pemberian suplementasi Vitamin A, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita dilakukan secara bersamaan pada bulan Februari dan Agustus. Intensitas pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali (Kemenkes RI, 2021).

Pada tahun 2020, angka cakupan program pemerintah salah satunya pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Indonesia sebesar 86,3%. Provinsi dengan cakupan pemberian vitamin A tertinggi adalah DI Yogyakarta (99,9%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Papua (20,7%). Sementara itu, cakupan pemberian kapsul vitamin A di Provinsi Kepulauan Riau yaitu 60,4% dan berada di urutan tiga terbawah (Kemenkes RI, 2021).

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita pada tahun 2019 di Kepulauan Riau adalah 79,9%, sementara pada bayi sebesar 88,7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase bayi yang mendapat kapsul vitamin A lebih tinggi dibandingkan dengan balita. Hal ini disebabkan karena pada usia bayi, ibu lebih intensif membawa bayinya ke posyandu karena selain pemberian kapsul vitamin A juga terdapat kegiatan pemberian imunisasi. Setelah lebih dari setahun, jumlah kunjungan balita mengalami penurunan, kemungkinan karena kesibukan orang tua dan balita mulai masuk sekolah (PAUD) sehingga hal ini mempengaruhi kunjungan serta persentase balita yang mendapatkan kapsul vitamin A (Dinkes Kepri, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian kapsul vitamin A pada balita sebagai bentuk promosi kesehatan yang mencegah

turunnya angka balita yang mendapatkan vitamin A.

BAHAN DAN METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah pada kegiatan ini digunakan untuk pengantar sebelum memberikan penjelasan tentang vitamin A. Metode tanya jawab yang digunakan baik pada saat berlangsungnya penyuluhan ataupun pada saat penyuluhan berakhir memungkinkan para ibu balita di Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma mengutarakan hal-hal yang belum dipahami. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu leaflet tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.

Penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dimulai sebagai langkah awal prosedur pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan. Kualifikasi Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan pembimbing lahan yang memberikan kiritik, saran, dan masukan kemudian dilanjutkan menentukan jadwal pelaksanaan penyuluhan, persiapan alat dan materi. Dalam tahap ini penyuluh merancang satuan acara penyuluhan, membuat leaflet, serta menyiapkan materi penyuluhan tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan kesehatan tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita yang berlokasi di Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma. Kegiatan diawali dengan membuka kegiatan dengan salam. Kegiatan berupa penyuluhan Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma dengan mengaplikasikan metode ceramah dan metode tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan berakhir dilanjutkan dengan pemberian kapsul Vitamin A pada Balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan selama 1 hari pada tanggal 9 Februari 2022 yang diikuti oleh 18 orang mendapatkan respon baik oleh para ibu Balita di Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma. Ibu menjadi lebih mengetahui tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita. Hal ini tampak dari hasil kegiatan tanya jawab yang dilakukan sebelum dilakukan penyuluhan, ibu belum mengerti tentang Pentingnya Pemberian Kapsul

Vitamin A pada Balita, tetapi sesudah dilakukannya penyuluhan, ibu balita menjadi lebih mengetahui dan paham tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita ditandai dengan antusiasme menjawab pertanyaan penyuluh tentang materi yang sudah disampaikan sebelum penutupan kegiatan penyuluhan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilanjutkan dengan pemberian kapsul Vitamin A pada balita. Jumlah balita yang diberikan kapsul Vitamin A yaitu 42 orang.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita



Gambar 2. Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang dilakukan di Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita diikuti oleh 18 ibu balita. Ibu balita menjadi lebih mengetahui mengenai Pentingnya Pemberian Vitamin A pada Balita ditandai dengan antusias menjawab pertanyaan penyuluh tentang materi yang sudah disampaikan sebelum

penutupan kegiatan penyuluhan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian kapsul Vitamin A kepada balita yang menghadiri kegiatan Posyandu berjumlah 42 orang.

Saran dalam kegiatan ini kepada ibu balita agar dapat lebih berinisiatif mencari informasi mengenai kebutuhan balita pada masa pertumbuhan sehingga kebutuhan Vitamin A pada balita dapat terpenuhi. Sementara saran untuk petugas kesehatan supaya dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan pemberian kapsul Vitamin A pada balita, dan juga memperluas sasaran promosi kesehatan yang tidak hanya meliputi pada para ibu saja, tetapi juga pada para suami agar ke depannya dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada istri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Posyandu Anggrek 12 Kampung Agas Tanjung Uma, Puskesmas Lubuk Baja dan seluruh civitas akademika Universitas Awal Bros.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemkes RI
- Dinkes Kepri (2020) *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau 2019*. Tanjung Pinang: Dinkes Kepri
- Kemkes RI (2019) *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemkes RI
- Adriani, M. dan Wirjatmadi, B. (2014) *Gizi dan Kesehatan Balita: Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Balita Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia
- Milah, A. S. (2019) *Nutrisi Ibu dan Anak: Gizi untuk Keluarga*. Tasikmalaya: Edu Publish